



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 4 Tahun 2023 Halaman 2493 - 2501

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita “Bencana Alam” Siswa Madrasah

Jaya Nasa Perta^{1✉}, Tressyalina², Harris Effendi Thahar³, Abdurrahman⁴

Universitas Negeri Padang, Indonesia^{1,2,3,4}

E-mail: jyanasaperta24@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dan minat baca terhadap keterampilan menulis teks berita “bencana alam” siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman yang berjumlah 235 orang siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, kelas VIII.5 sebagai kelas eksperimen berjumlah 34 siswa dan kelas VIII.7 sebagai kelas kontrol berjumlah 32 orang siswa. Pengumpulan data minat baca dilakukan dengan angket dan pengumpulan data menulis teks berita “bencana alam” digunakan tes unjuk kerja. Analisis dan pembahasan data dilakukan secara deskriptif-analisis. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan empat hal sebagai berikut. Keterampilan menulis teks berita “bencana alam” siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) lebih baik daripada siswa yang diajarkan dengan menggunakan model konvensional, dengan perbandingan rata-rata kedua kelas, yaitu 82,85 dan 75,59.

Kata Kunci: menulis, teks berita, PBL

Abstract

This study aims to describe the influence of model Problem-Based Learning (PBL) and the reading interest towards news text “natural disasters” skills of students in class VIII MTsN 1 Pasaman. The population of this research is the whole class VIII MTsN 1 Pasaman of 235 students. Sampling was done by purposive sampling technique and obtained VIII.5 as the experiment class numbered 34 students and class VIII.7 as the control class with the number of students is 32 students. Analysis and discussion of the data were done in a descriptive analysis. Based on the research conducted, four things can be summed up as follows. Empirical research news text “natural disasters” writing skills of students who are taught by using model Problem-Based Learning (PBL) better than students who were taught with the use of the conventional method, by comparison, the average class i.e. 82,85 dan 75,59.

Keywords: writeing, news text, PBL

Copyright (c) 2023 Jaya Nasa Perta, Tressyalina, Harris Effendi Thahar, Abdurrahman

✉ Corresponding author :

Email : jyanasaperta24@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5952>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 7 No 4 Tahun 2023
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang sangat penting dalam Kurikulum 2013. Bahasa Indonesia dijadikan sebagai penghela mata pelajaran yang lain. Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki posisi yang penting karena dalam Kurikulum 2013 pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia (Permen No. 68, 69 dan 70 Tahun 2013). Sejalan dengan itu, tujuan pembelajaran bahasa adalah membimbing perkembangan bahasa siswa secara berkelanjutan melalui proses mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis (Atmazaki, 2013).

Menulis merupakan salah satu keterampilan yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa. Menulis merupakan sebuah aktivitas dalam menuangkan ide dan gagasan dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis dapat melatih siswa agar terampil dalam menuangkan ide, gagasan, dan juga perasaan secara tertulis. Penuangan ide dan gagasan haruslah logis dan sistematis agar informasi yang disampaikan jelas dan tuntas.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan berbahasa yang penting dipelajari terutama di era teknologi yang canggih saat ini. Menurut Sardila (2015) pentingnya menulis mempunyai banyak manfaat yaitu sebagai berikut. *Pertama*, untuk menghilangkan stres. *Kedua*, alat untuk menyimpan memori. *Ketiga*, membantu memecahkan masalah. *Keempat*, melatih berpikir tertib dan teratur.

Penelitian tentang pentingnya keterampilan menulis bagi siswa sudah diteliti oleh peneliti di seluruh negara di belahan dunia. Hal ini dibuktikan dengan Studi pustaka penulis yang menemukan artikel di jurnal penelitian yang membahas tentang upaya peningkatan keterampilan menulis siswa. Hal ini dibuktikan pula dari beberapa penelitian terdahulu, tidak hanya di Indonesia (Kurnia, 2005, p. 73); (Aji, 2016, p. 35); (Satini, 2016, p. 165); (Rosmaya, 2018, p. 112); (Linda, Gusti, 2017, p. 90-91) tetapi juga dari Iran (Shokrpour, Kezhavars, Jafari), Australia (Jahin, 2012), Amerika (Kellogg, 2008); (Kellogg, Raulerson, 2007), yang mengungkapkan bahwa kesulitan dalam menulis disebabkan karena adanya ketakutan dan kecemasan. Mereka berpikir menulis merupakan sebuah kerja individu yang harus menghasilkan produk. Akibatnya siswa tidak suka dengan kegiatan menulis. Selain itu, kesulitan lain yang dialami siswa seperti bagaimana menemukan topik, mengatur kalimat secara efektif, dan tata cara tulisan. Siswa yang tidak terampil menulis akan menghadapi kesulitan saat mengungkapkan ide-idenya, walaupun dalam pikirannya banyak sekali ide tapi mereka akan kesulitan mengutarakan ke dalam bentuk tulisan.

Salah satu keterampilan menulis yang dipelajari siswa dalam Kurikulum 2013 tingkat SLTP yaitu teks berita. Hal ini diterangkan dalam silabus mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VIII pada Kompetensi Dasar (KD) 4.2. KD 4.2 mengharapakan siswa mampu menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, dan kinesik). Semi (dalam Ermanto, 2001) teks berita adalah suatu laporan mengenai kejadian atau peristiwa yang faktual, yang baru dan luar biasa sifatnya. Berdasarkan studi lapangan, menulis teks berita di sekolah masih menjadi suatu yang sulit bagi siswa dibuktikan dari hasil nilai siswa yang rendah. Selanjutnya ditemukan juga permasalahan menulis siswa teks berita yaitu siswa kesulitan mengeluarkan ide atau gagasan yang ada di dalam pikirannya ke dalam bentuk tulisan.

Penelitian ini salah satu cara yang dilaksanakan untuk pemecahan permasalahan adalah dengan menggunakan variasi pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Hal ini bertujuan agar siswa tertarik terhadap pembelajaran menulis. Variasi tersebut dapat dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran menulis berita yang sesuai dengan kondisi dan situasi kelas. Untuk mengatasi masalah itu, peneliti menggunakan sebuah model pembelajaran yaitu model *Problem Based Learning* (PBL) atau Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM). Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) diasumsikan

menjadi model yang efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis, khususnya terhadap keterampilan menulis teks berita.

Studi literatur yang peneliti laksanakan menjelaskan bahwa penelitian pembelajaran menulis teks berita dengan menggunakan model pembelajaran berbasis masalah merupakan topik penelitian yang penting secara ilmiah. Hal tersebut dibuktikan dengan banyaknya penelitian tentang variabel teks berita dan model pembelajaran berbasis masalah. Penelitian untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa juga sudah banyak diteliti oleh peneliti sebelumnya. Salah satu upaya yang dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran secara umum dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa dan terbukti dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis. Penelitian peningkatan keterampilan menulis dengan model Kooperatif Tipe CIRC (Ramadhanti, 2018); dengan model pembelajaran *Picture and Picture* (Widyawati, 2019); dengan model *Discovery Learning* (Sulfemi 2019, Rizkiningrum 2020); dengan model PBL (Marlani 2019, Wijaya 2019, Priyanasari 2021), dengan Model Pembelajaran Kontektual (Sriati 2020, Widyaningrum 2020); dan dengan Model Pembelajaran Kooperatif (Dery 2019, Mardhotillah, 2020).

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak dari fokus penelitian yang meneliti teks berita dengan tema bencana alam. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang meneliti keterampilan menulis teks berita saja. Penelitian ini merupakan penelitian lanjutan dari penelitian-penelitian terdahulu tentang teks berita. Penelitian ini menggunakan dua variabel untuk meneliti keterampilan teks berita “bencana alam” dengan variabel model pembelajaran berbasis masalah dan minat baca siswa. Penelitian tiga variabel tersebut yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Selain model yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran teks berita, penulis juga ingin mendeskripsikan kemampuan minat baca siswa dalam kaitannya menulis teks berita. Kemampuan minat baca ini berkaitan dengan materi pelajaran pada KD 3.2 yaitu menelaah teks berita (membanggakan dan memotivasi) dari berita yang didengarkan dan dibaca. Keterampilan menulis teks berita berkaitan dengan minat baca. Minat baca merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan siswa dalam menulis teks berita. Minat baca merupakan hal penting dalam pembelajaran bagi siswa, minat baca tinggi akan mempengaruhi kemajuan siswa dalam mengikuti pembelajaran, terutama keterampilan menulis teks berita.

Penelitian ini meneliti keterampilan menulis teks berita fokus tentang topik bencana alam. Alasan penulis memilih teks berita yaitu dikarenakan teks berita merupakan teks yang berhubungan dengan kebutuhan siswa mendapatkan informasi artinya sesuatu yang dekat dengan kehidupan siswa. Kemudian penelitian ini menfokuskan pada berita terkait bencana alam. Berita tentang bencana alam merupakan isu atau topik yang dekat dengan siswa di lingkungan masyarakat. Hal tersebut juga disebabkan dengan fenomena alam yang terjadi yang diketahui siswa.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 1 Pasaman. Pemilihan MTsN 1 Pasaman sebagai lokasi penelitian disebabkan topik penelitian tentang teks berita tentang bencana alam belum pernah diteliti di MTsN 1 Pasaman. Hal ini diasumsikan tentu akan menghasilkan deskripsi temuan data yang bermanfaat untuk madrasah. Sehingga hasil penelitian ini juga akan menambah khazanah ilmu pengetahuan di bidang pembelajaran bahasa Indonesia khususnya teks berita bencana alam.

Kebaruan penelitian ini dengan penelitian peneliti sebelumnya yaitu pada topik teks berita yang diteliti. Secara umum berdasarkan studi Pustaka, penelitian sebelumnya meneliti teks berita dengan berbagai model hanya meneliti pengaruh suatu model pembelajaran terhadap peningkatan menulis teks berita. Penelitian ini lebih menfokuskan peningkatan menulis teks berita dengan topik berita bencana alam dengan menggunakan model pembelajaran yaitu Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM).

Selanjutnya, penelitian ini juga mengaitkan keterampilan menulis dengan keterampilan membaca. Keterkaitan keterampilan menulis dengan keterampilan membaca perlu dideskripsikan hubungan atau keterkaitannya. Keterampilan membaca yang dimaksud yaitu tentang minat baca. Penulis ingin mengetahui pengaruh yang signifikan minat baca siswa terhadap keterampilan menulis teks berita bencana alam tersebut.

Pentingnya penelitian ini didasarkan bahwa keterampilan menulis menjadi suatu hal yang penting dimiliki oleh siswa saat sekarang ini. Keterampilan menulis memberikan modal penting bagi siswa dalam keterampilan hidup (life skill) di masa yang canggih saat sekarang ini. Keterampilan menulis berita akan bermanfaat bagi siswa untuk bekal menjadi penulis khususnya penulis berita bekerja menjadi wartawan pada surat kabar baik cetak ataupun elektronik. Minimal siswa memiliki dasar untuk memberikan informasi sekitar yang dapat diberitakan kepada khalayak ramai.

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian dan uraian tersebut, maka penelitian tentang “Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dan Minat Baca terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Bencana Alam Siswa Kelas VIII MTsN 1 Pasaman” penting untuk diteliti untuk dianalisis dan dideskripsikan hasilnya.

METODE

Penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif banyak menggunakan angka dalam pelaksanaan penelitian dimulai dari pengumpulan data, penafsiran data, serta pembahasan hasil penelitian (Ibnu, 2003, p. 8). Menurut Riduwan (2003) penelitian kuantitatif eksperimen yaitu penelitian eksperimen yang berusaha mencari pengaruh variabel tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkontrol ketat. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah factorial design 2x2. Penelitian ini mengelompokkan siswa menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen merupakan kelas yang dipilih Peneliti dalam menerapkan MPBM, sedangkan kelas kontrol dilaksanakan dengan menerapkan metode konvensional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman yang terdaftar pada tahun pelajaran 2021/2022. Siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman tersebar dalam 7 kelas dengan jumlah siswa sebanyak 240 orang siswa. Sampel diambil dengan menggunakan teknik purposive sampling. Sugiyono (2010, p. 124) menyatakan bahwa purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini dibutuhkan dua kelas sampel, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Instrumen penelitian disusun berdasarkan teori yang disesuaikan dengan indikator untuk menunjang penelitian. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah angket dan tes unjuk kerja. Dalam penelitian ini, angket sebelum dites kepada responden dilakukan uji coba dan divalidasi oleh validator. Sebelum divalidasi jumlah butir pernyataan angket sebanyak 40 pernyataan. Setelah divalidasi angket ini terdiri dari 26 item yang dikembangkan berdasarkan 9 indikator. Selanjutnya, pada tes unjuk kerja. Sebelum tes diberikan kepada sampel penelitian, terlebih dahulu dikonsultasikan dengan ahli dan divalidasi oleh validator yang paham dengan evaluasi pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat validitas tes.

Dari data yang diperoleh maka dilakukan analisis data dengan melakukan uji hipotesis tentang rata-rata kelas sampel penelitian. Teknik yang digunakan dalam menganalisis angket dilakukan dengan cara sebagai berikut. *Pertama*, membaca angket yang telah diisi siswa. *Kedua*, mengidentifikasi setiap angket yang telah diisi siswa. *Ketiga*, memberi skor setiap butir angket yang diisi siswa kemudian dikelompokkan berdasarkan skala 10. *Keempat*, menjumlahkan skor keseluruhan butir angket. *Kelima*, mengurutkan jumlah butir angket. *Keenam*, menentukan kelompok siswa yang memiliki minat baca rendah dan kelompok siswa yang memiliki minat baca tinggi.

Penganalisisan data tes unjuk kerja dengan cara sebagai berikut. *Pertama*, membaca teks berita yang telah ditulis siswa. *Kedua*, mengidentifikasi tulisan tersebut apakah termasuk dalam data penelitian atau tidak. *Ketiga*, memberi skor terhadap hasil tulisan teks berita siswa berdasarkan aspek yang diteliti. *Keempat*, mengubah skor menjadi nilai berdasarkan PAP (Penilaian Acuan Patokan). Untuk mengubah skor menjadi nilai digunakan rumus persentase. Rumus persentase ini bertujuan untuk menentukan tingkat penguasaan keterampilan siswa dalam menulis cerita pendek. *Kelima*, hasil perhitungan dengan rumus tersebut ditransformasikan ke skala yang

digunakan. Selanjutnya, analisis data hasil penelitian ini menggunakan metode statistik (uji normalitas, homogenitas, dan hipotesis) untuk melihat keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman.

HASIL DAN PEMBAHASAN

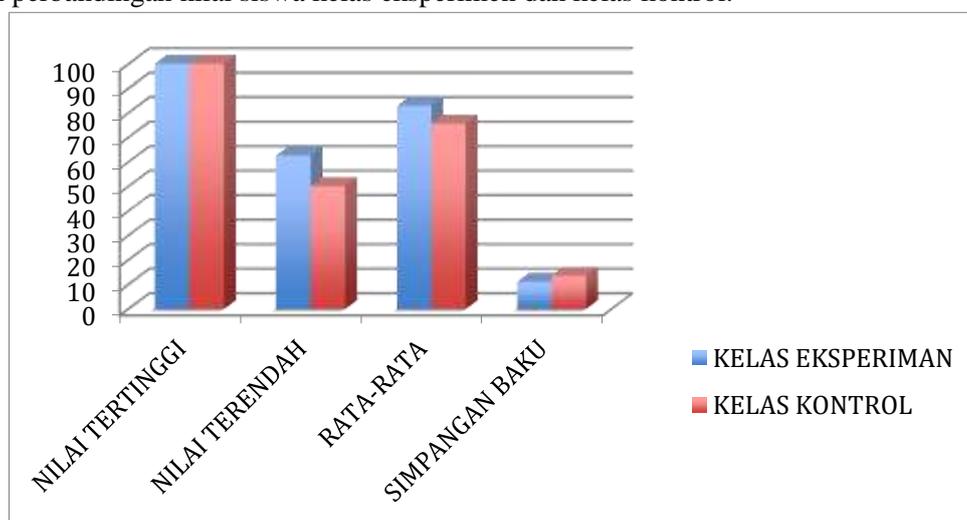
Pada subbagian ini dijelaskan pengaruh kemampuan menulis teks berita “bencana alam” siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman yang diteliti menunjukkan bahwa siswa yang diajarkan dengan model Pembelajaran Berbasis Masalah (PBM) baik secara keseluruhan, kelompok siswa yang memiliki minat baca tinggi, dan kelompok siswa yang memiliki minat baca rendah. Hasil menunjukkan lebih tinggi dari siswa diajarkan dengan model konvensional.

Tabel 1. Data Nilai Kelas EKsperimen dan Kelas Kontrol

No.	Kelas	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	\bar{X}	N	S
1	Eksperimen	100,00	62,50	82,85	34	11,04
2	Kontrol	100,00	50,00	75,59	32	13,44

Berdasarkan data pada tabel di atas, nilai rata-rata yang diperoleh pada kelas eksperimen adalah 82,85 lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 75,59. Berdasarkan hasil tersebut dapat dilihat bahwa perbedaan nilai rata-rata kelas eksperimen dengan kelas kontrol cukup tinggi. Hal ini menjadi ukuran bahwa nilai siswa yang belajar dengan menggunakan model PBM lebih tinggi nilainya daripada siswa yang diajar dengan metode konvensional. Nilai maksimum di kelas eksperimen adalah 100 (sebanyak 3 orang) sedangkan di kelas kontrol nilai maksimal adalah 100 (sebanyak 1 orang). Meskipun demikian, jumlah siswa yang mendapatkan nilai 100 tersebut lebih banyak kelas eksperimen. Data ini menunjukkan bahwa nilai maksimum di kelas eksperimen lebih banyak jumlahnya daripada nilai maksimum di kelas kontrol. Nilai terendah untuk kelas eksperimen adalah 62,50 dan nilai terendah di kelas kontrol adalah 50,00. Simpangan baku pada kelas eksperimen adalah 11,04 lebih tinggi dari simpangan baku kelas kontrol dengan nilai 13,44.

Siswa yang memperoleh nilai rentang rendah pada kelas eksperimen pada waktu belajar tergolong aktif berinteraksi, menyampaikan pendapat, dan kritis dalam pertanyaan dan menjawab pertanyaan. Secara rata-rata kelas, kelas yang diajarkan dengan model PBM di kelas eksperimen lebih baik daripada kelas yang diajarkan dengan model konvensional pada kelas kontrol. Hal ini mengasumsikan bahwa penting bagi guru dalam mengajarkan siswanya di kelas mulai menggunakan model pembelajaran yang tepat sesuai materi yang diajarkan untuk tercapainya tujuan pembelajaran dan ketuntasan nilai yang diharapkan. Diagram batang berikut menunjukkan perbandingan nilai siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.



Gambar. Diagram batang nilai tertinggi, nilai terendah, rata-rata, dan simpangan baku kelas eksperimen dan kelas kontrol

Pembahasan data penelitian ini berdasarkan hasil analisis data keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman. Hasil analisis data menunjukkan bahwa siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) baik secara keseluruhan dan secara kelompok (siswa yang memiliki minat baca tinggi maupun minat baca rendah) lebih baik daripada kelas yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Secara empiris ini terbukti dari hasil uji hipotesis yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil uji hipotesis tersebut dijelaskan dengan pembahasan data.

Pembahasan ini dijabarkan dengan empat pokok kajian yang dikaitkan dengan teori yang telah dikemukakan pada bagian sebelumnya yaitu (1) keterampilan menulis teks berita siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dan model pembelajaran konvensional, (2) keterampilan menulis teks berita siswa yang memiliki minat baca tinggi yang diajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dan model pembelajaran konvensional, (3) keterampilan menulis teks berita siswa yang memiliki minat baca rendah yang diajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dan model pembelajaran konvensional, dan (4) interaksi antara minat baca dan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks berita “bencana alam”.

Berdasarkan pengujian hipotesis yang telah dilaksanakan, maka diperoleh t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} . Hal ini menandakan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dengan hasil belajar keterampilan menulis teks berita siswa kelas VIII MTsN 1 Pasaman yang diajar dengan model konvensional.

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar siswa pada keterampilan menulis teks berita yang menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) lebih tinggi daripada keterampilan menulis teks berita siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen tersebut lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa pada kelas kontrol.

Penelitian sebelumnya juga menghasilkan kesimpulan yang mendukung hasil penelitian ini. Penggunaan model pembelajaran kooperatif akan dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis. Penelitian yang dilakukan oleh Aviva (2016: 132) menyimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan teks berita siswa SMP kelas VIII dengan menggunakan model *Problem Based Learning* atau model pembelajaran berbasis masalah terbukti berpengaruh secara signifikan dalam peningkatan keterampilan siswa. Kemudian penggunaan model pembelajaran berbasis masalah juga berpengaruh positif dalam peningkatan hasil belajar siswa dalam bidang mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Zulfa (2023:298) yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPA siswa untuk materi siklus air kelas V Sekolah Dasar. Selain mata pelajaran IPA, mata pelajaran matematika juga berdampak baik dalam peningkatan hasil belajar dengan penggunaan model *Problem Based Learning*. Penelitian yang dilakukan oleh Halimah (2023: 1774) menyimpulkan bahwa model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah.

Apabila dibandingkan dengan pembelajaran siswa dengan model konvensional, pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran akan memberikan dampak yang positif dan signifikan pada peningkatan hasil belajar, peningkatan keterampilan siswa, dan penguasaan materi belajar siswa di sekolah. Hal tersebut sudah dibuktikan oleh beberapa penelitian terdahulu. Guru bisa menggunakan model pembelajaran saintifik dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif salah satunya model pembelajaran berbasis masalah dalam peningkatan hasil belajar di kelas. Model PBL menjadi salah satu alternatif guru untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dengan adanya peningkatan hasil belajar (Aviva, 2016:138). Selain pelajaran bahasa Indonesia, pembelajaran bahasa Inggris juga berpengaruh positif dengan menggunakan model

pembelajaran Problem Based Learning (PBL). Penelitian yang dilakukan oleh Gunawan (2023:6023) menyimpulkan bahwa PBL menjadi salah satu strategi bagi guru dalam peningkatan pembelajaran bahasa terutama bahasa Inggris.

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa yang memiliki minat baca tinggi yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) lebih baik daripada kemampuan menulis teks berita siswa dengan minat baca tinggi yang diajar menggunakan model konvensional. Nilai yang diperoleh siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan nilai yang diperoleh siswa pada kelas kontrol.

Model pembelajaran dan minat baca turut memberikan kontribusi dalam peningkatan keterampilan menulis teks berita bencana alam siswa. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil penelitian yang menunjukkan hasil yang signifikan dan berpengaruh positif dibandingkan dari siswa yang memiliki minat baca yang rendah. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Satini (2015:29) yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan dengan keterampilan menulis. Penelitian juga menyimpulkan bahwa siswa dengan minat baca tinggi akan memiliki penguasaan kosa kata yang banyak. Kekayaan kosa kata dalam pikiran akan mempermudah siswa dalam memilih kata untuk menggambarkan suatu topik yang dituliskan.

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa keterampilan menulis teks berita siswa minat baca rendah yang diajar menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) lebih tinggi daripada siswa yang memiliki minat baca rendah yang diajar menggunakan model pembelajaran konvensional. Hal tersebut dibuktikan dengan perolehan nilai siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan siswa kelas kontrol.

Pada penelitian, interaksi dapat terjadi apabila adanya efek faktor yang satu tergantung pada faktor yang lainnya dalam mempengaruhi sesuatu. Pernyataan ini sesuai dengan pendapat Irianto (2014). Hal ini berarti bahwa masing-masing faktor dalam penelitian antara Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dan minat baca saling tergantung satu sama lainnya dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks berita siswa. Proses interaksi antara variabel-variabel tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis data anava dua arah untuk pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat interaksi antara Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dengan minat baca dalam mempengaruhi keterampilan menulis teks berita. Sebagaimana yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa interaksi merupakan efek perlakuan model pembelajaran tertentu terhadap kelompok siswa yang memiliki minat baca tertentu.

Atas hal tersebut, minat baca tidak mutlak sepenuhnya dapat menentukan keberhasilan dalam keterampilan menulis teks berita. Banyak faktor lain yang dapat menunjang keterampilan menulis teks berita siswa seperti kecerdasan, kemampuan, pengalaman, dan lainnya. Banyak faktor lain dari siswa yang mempengaruhi seperti intelegensi, asupan, lingkungan, kecenderungan siswa, dan lain-lain. Faktor dari sisi guru juga akan berpengaruh. Faktor kecakapan guru dalam menerapkan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dalam proses pembelajaran menulis teks berita juga akan berpengaruh dalam meningkatkan keterampilan menulis teks berita “bencana alam” siswa.

Penelitian ini berdampak yang positif dalam perkembangan keilmuan bahasa Indonesia khususnya materi teks berita. Penelitian berkaitan teks berita akan menambah khazanah keilmuan teks berita pada mata pelajaran bahasa Indonesia di sekolah atau madrasah. Penelitian ini juga dapat menjadi data dasar atau rujukan pembandingan dalam penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan data penelitian pada bab IV, dapat disimpulkan menjadi empat poin sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks berita “bencana alam” siswa yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) lebih baik daripada siswa yang diajar dengan menggunakan model konvensional. *Kedua*, keterampilan menulis teks berita “bencana alam” siswa yang

memiliki minat baca tinggi yang diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) lebih baik daripada siswa yang memiliki minat baca tinggi yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. *Ketiga*, keterampilan menulis teks berita “bencana alam” siswa yang memiliki minat baca rendah yang diajar dengan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) lebih baik daripada siswa yang memiliki minat baca rendah yang diajar dengan model pembelajaran konvensional. *Keempat*, tidak terdapat interaksi antara Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dengan minat baca dalam mempengaruhi hasil belajar keterampilan menulis teks berita “bencana alam” siswa. Selanjutnya, siswa yang memiliki minat baca tinggi maupun rendah bisa diajar dengan menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM). Jadi, Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) dan minat baca berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks berita siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, W, N. (2016). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Eksposisi dengan Metode Inquiry Discovery Learning dan Penggunaan Media Video pada Siswa Kelas VII G SMPN 3 Colomadu. *Magistra*. 2(95), 1-11.
- Aviva, Fitria. (2016). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, Vol. 5 No.2 September 2016, 132-238. DOI : <https://doi.org/10.24036/9850-019883>
- Atmazaki. (2013). *Penilaian Alternatif*. Padang: UNP Press.
- Dery. (2019). Penerapan Model Kooperatif Tipe *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi pada Siswa SD. *Jurnal Pendidikan dan Bahasa*, 3(1).
<https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i1.24>
- Ermanto. (2001). “*Berita dan Fotografi*”. *Buku Ajar*. Padang: Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBSS UNP.
- Gunawan, Wawan dkk. (2023). Pengaruh Strategi PBL dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Inggris. *Jurnal Basic Edu*, Vol. 6 No. 4, 2098—2107. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3122>
- Halimah, Lilis Mulyatul. (2023). Peningkatan Kemampuan Matematika Peserta Didik melalui Model PBL. *Jurnal Basic Edu*, Vol. 7 No. 3, 17774—1782. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i3.5040>
- Irianto, A. (2004). *Statistik Pendidikan*. Gadjah Mada: University Press.
- Jahin, J. H. (2012). *The Effect off Peer Reviewing on Writing Apprehension and Essay Writing Ability of Prospective EFL Teachers*. *Australian Journal of Teacher Educations*. Vol. 37, Iss, 11. Article, 4.
<https://doi.org/10.14221/ajte.2012v37n11.3>
- Kellogg, R, T., Raulerson, B, A. (2007). *Improving the Writing Skills of College Students*. *Psychonomics Bulletin & Review*, 14(2), 237-242. <https://link.springer.com/article/10.3758/BF03194058>
- Kurnia. (2015). *Penerapan Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi pada Siswa Kelas IIS-4 SMA Negeri 8 Makassar*. *Jurnal Papatuzdu*, 9(1), 72-79.
DOI: 10.35329/fkip.v9i1.31
- Linda, W, Gusti, A, A. (2017). *Keterampilan Menulis Kreatif Cerpen Menggunakan Media Audio Siswa Kelas XII SMAN 1 Kecamatan Payakumbuh*. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 37(1), 89-97.
DOI:10.26555/bahastra.v37i1.5641
- Marlani, L dan Prawiyogi, AG. (2019). Penerapan Model PBL untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi di SD. *Al-Aulad: Journal of Islamic Primary Education*. 2(1). <https://doi.org/10.15575/al-aulad.v2i1.4427>
- Mardhotillah. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Paired Story Telling* untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta Didik Sekolah Dasar. *Journal on Education*, 3(1). DOI:10.31004/jote.v2i1.1229

- 2501 *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (MPBM) terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita "Bencana Alam" Siswa Madrasah – Jaya Nasa Perta, Tressyalina, Harris Effendi Thahar, Abdurrahman*
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5952>
- Priyanasari, Fadila. (2021). Peningkatan Ketelitian dan Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia dengan Model PBL secara Daring Siswa Kelas V SDN Cangkringan 1. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, 6(1). <http://repository.usd.ac.id/id/eprint/40845>
- Ramadhanti. (2018). Penerapan Model Kooperatif Tipe CIRC dalam Pembelajaran Menulis Narasi Siswa Kelas VII SMPN 2 Lembah Gumanti. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(1).
DOI:10.22202/jg.2017.v3i1.1230
- Rizkiningrum. (2020). Efektifitas Metode *Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar Menulis Kalimat Bahasa Jepang. *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2). DOI: 10.23917/humaniora.v2i12.9751
- Riduwan. (2011). *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- Rosmaya, E. (2018). Pembelajaran menulis teks eksposisi dengan menggunakan pendekatan kooperatif tipe investigasi kelompok di SMP. *Jurnal Deiksis- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 111-127.
DOI: <http://dx.doi.org/10.33603/deiksis.v5i1.999>
- Satini, Ria dkk. (2015). Hubungan Minat Baca dan Motivasi Belajar dengan Keterampilan Menulis Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 24 Padang. *Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, Vol. 2 No. 1, Februari 2015, 29—37.
- Shokrpour, N., kezhavars, N., Jafari, S.M. (2019). "The effect of peer review on writing skill of efl student". *Khazar Journal of Humanities and Social Sciences*, 24-35. DOI:10.5782/2223-2621.2013.16.3.24
- Satini. (2016). "Kemampuan Menulis Karangan Eksposisi dengan Menggunakan Teknik Mind Map Siswa Kelas X SMA Negeri 14 Padang". *Gramatika Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia*. 2(2), 164-179.
DOI:10.22202/ig.2016.v2i2.976
- Sulfemi. (2019). Penerapan Model Pembelajaran *Discovery Learning* Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila*, 1(2).
DOI: <https://doi.org/10.29100/jr.v5i1.1021>
- Sriati, Ni Wayan. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual pada Pembelajaran Menulis di Kelas IX. *PRASI: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 3(1). <https://Doi.Org/10.23887/Prasi.V15i01.25454>
- Widyawati. (2019). Keefektifan Model Pembelajaran *Picture and Picture* dalam Keterampilan Menulis untuk Tingkat Universitas. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2).
DOI: <https://doi.org/10.24176/kredo.v2i2.3027>
- Wijaya, Herman. (2019). Pengaruh Model PBL terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII MTs Hizbul Wathan Semayan. *Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
DOI:10.26499/bahasa.v1i3.7
- Widyaningrum, Heny Kusuma. (2020). Inovasi Pembelajaran Kontekstual terhadap Prestasi Belajar Siswa dan Keterampilan Menulis Narasi di SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(1). DOI: 10.37729/jpd
- Zulfa, Tiara, dkk. (2023). Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basic Edu*, Vol. 7 No. 4, 2098—2107.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i4.5451>